

①

Nama : Syarifuddin  
Nim : 10581101722  
Prodi : Informatika  
Kelas : 1-A

~~sub~~ pokok bahasan

"Nilai, Moral dan Hukum"

sub pokok bahasan

- Pengertian nilai, norma dan hukum (menurut para ahli)
- 1. Pengertian nilai menurut para ahli

Pemeluk agama berkaitan dengan nilai. Bahkan nilai menjadi aspek penting yang dibutuhkan manusia. Menurut Robert M.Z. Lawang, nilai adalah gambaran mengenai apa yang diinginkan, yang pantas, yang berharga, yang mempengaruhi perilaku sosial dari orang yang memiliki nilai itu. Menurut Soerjono Soerjodarmas, nilai adalah suatu kualitas yang diinginkan atau diutamakan, dinyatakan bahwa bahasa nilai dapat mengacu pada berbagai hal seperti moral, kesucian, politik, tugas, kewajiban agama, kebutuhan, keamanan, kenyamanan dan hal-hal yang berhubungan dengan perasaan dan orientasi seseorang (Irawa, 1995 : 21).

Nilai mempunyai berbagai makna, sehingga sulit menyimpulkan secara komprehensif makna nilai yang mencakupi dari berbagai kepentingan dan berbagai sudut pandang, tetapi ada kesepakatan yang sama dari berbagai pandangan tentang nilai yaitu berhubungan dengan manusia dan seluruhnya nilai itu penting. Untuk melihat sejauh mana variasi pengertian nilai tersebut, pertama yang berkaitan dengan pendidikan, dibawah ini ada beberapa definisi yang dirangkai berbagai sudut pandang (dalam Elly, 2007 : 20)

- a) - Menurut Chang (1955) : Nilai merupakan sesuatu yang penting, dalam arti terdapatnya hubungan yang harmonis dan kreatif.

- sehingga berfungsi untuk menyempurnakan manusia, sehingga kualitas merupakan atribut atau sifat yang seharusnya dimiliki.
- b) Menurut Proctor, nilai dalam filsafat di pakai untuk menunjukkan kata benda abstrak yang artinya "kebaikan" (worth) atau "kebajikan" (goodness) dan kata kerja yang artinya suatu tindakan perbuatan tertentu dalam menilai atau melakukan penilaian.
- c) Menurut Layco, nilai bagi manusia berupa nilai landasan atau motivasi dalam segala tingkah laku atau perbuatannya.
- d) Menurut Arthur W. Cobb, nilai adalah kepercayaan - kepercayaan yang digeneralisir yang berfungsi sebagai garis pemandu untuk melaksanakan tujuan serta perilaku yang akan dipilih untuk dicapai.
- e) Menurut John Dewey, Value is object social interest.

## 2. Pengertian moral menurut para ahli

secara Etimologi Moral berasal dari bahasa latin "mos" (Jarak : mores) yang berarti ke biasaan, adat. Kata "mos" (dalam bahasa latin sama artinya dengan ethos dalam bahasa Yunani. Di dalam bahasa Indonesia kata moral di pergunakan dengan "aturan kasurutan" ataupun suatu istilah yang digunakan untuk menentukan sebuah batas-batas dari sifat perilaku, tingkah laku, pendapat atau bawahan orang lain yang secara layak dapat di katakan benar, salah, baik maupun buruk.

pengertian moral menurut para ahli memiliki pendapat yang berbeda-beda dalam mendefinisikan apa itu moral. berikut ini Definisi moral menurut para ahli di bidangnya.

- a) Menurut kamus psikologi : pengertian moral



③

adalah mengacu kepada aspek yang sesuai dengan peraturan sosial, atau masyarakat hukum atau adat kebiasaan yang mengatur perilaku

b) Menurut W.J.S Poedjosoedarmo : Menetapkan bahwa ajaran moral dari perbuatan baik dan buruk perilaku.

c) Menurut Hurdock : Definisi moral adalah perilaku yang sesuai dengan kodrat moral kelompok sosial. Moral sendiri berarti tata cara, kebiasaan, dan adat. Perilaku moral didefinisikan konsep-konsep moral atau peraturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya.

d) Menurut Sonny Kertap : Pengertian moral adalah moral dapat digunakan untuk mengukur kadar baik buruknya sebuah tindakan manusia sebagai manusia, mungkin sebagai anggota masyarakat (member of society) atau sebagai manusia yang memiliki posisi tertentu atau jabatan tertentu.

e) Menurut Zainuddin Syarifullah Mengapikan : Pengertian moral adalah suatu tindakan sebagai untuk menetapkan seperangkat standar dan norma yang mengatur perilaku seseorang dalam masyarakat.

### 3. pengertian hukum menurut para ahli

Hukum merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat hukum memiliki pengertian yang bermacam-macam tergantung dari tempat dan waktu dimana hukum tersebut berlaku. Oleh karena itu, pengertian hukum sangat beragam. Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya tentang hukum, sebagai berikut (Sunarto, 2006 : 93-94)

a) Prof. Dr. Mukhtar Kusumahatmadja, dan Dr. B. Anas Sudharta, SH menyatakan bahwa hukum adalah seperangkat kaidah-kaidah dan asas-asas yang mengatur kehidupan manusia dalam masyarakat.

②

- b) Dr. E. Utrecht, SH, menyatakan bahwa hukum adalah kumpulan peraturan (perintah dan larangan) yang mengatur tata laksana suatu masyarakat dan karena itu harus ditaati oleh masyarakat.
- c) Menurut Simorangkir, SH, Hukum adalah peraturan-peraturan yang bersifat memaksa, yang dibuat oleh badan-badan resmi yang berwajib, pelanggaran terhadap peraturan-peraturan tadi berakibat diambilnya tindakan.
- d) Menurut Nudiyono, SH, Hukum adalah peraturan atau aturan tingkah laku manusia dalam pergaulan hidup bersama dan bermasyarakat, baik tertulis dan tidak tertulis yang berfungsi untuk membina rasa keadilan dan akan para pihak di dalamnya penuhi.

B. Hakikat perwujudan nilai, moral, dan hukum  
Terdapat beberapa bidang filsafat yang ada hubungannya dengan cara manusia mencari hakikat sesuatu, satu diantaranya adalah aksiologi (filsafat nilai yang mempunyai dua bagian utama yakni estetika dan etika. Keduanya berbeda karena estetika berhubungan dengan keindahan sedangkan etika menyangkut nilai baik dan salah, namun karena manusia selalu berhadapan dengan masalah kehidupan, baik buruk, pahitan dengan persoalan-persoalan layak atau tidaknya sesuatu, maka pembahasan etika dengan estetika jauh melangkah ke dalam membangkitkan kemampuannya untuk mengatasi persoalan nilai dan moral tersebut sebagaimana mestinya.

Norma sosial adalah kebiasaan umum yang menjadi patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat dan berkaitan wilayah tertentu. Norma akan berkembang seiring dengan perkembangan sosial-sosial masyarakatnya, seiring juga dengan peraturan sosial. Norma menyangkut perilaku-perilaku yang pantas dilakukan dalam menjalani



interaksi sosialnya. Pada dasarnya, norma disusun agar hubungan antara manusia dalam masyarakat dapat berlangsung lebih sebagaimana yang di harapkan.

- Nilai moral diantara pandangan objektif dan subjektif manusia

Nilai erat hubungannya dengan manusia, dalam hal etika maupun estetika. Manusia sebagai makhluk yang bernilai akan memaknai nilai dalam dua konteks, pertama akan memandang nilai sebagai sesuatu yang objektif, apabila dia memandang nilai itu ada meskipun tanpa ada yang memikainya. Kedua, memandang nilai sebagai sesuatu yang subjektif, artinya nilai sangat bergantung pada subjek yang memikainya.

- Nilai diantara kualitas primer dan kualitas sekunder  
Kualitas primer yaitu kualitas dasar yang tanpa nya objek tidak dapat menjadi ada, sama seperti kebutuhan primer yang harus ada sebagai syarat hidup manusia, sedangkan kualitas sekunder merupakan kualitas yang dapat di lupakan oleh pancaindra seperti warna, rasa, bau, dan sebagainya

e

- Makna nilai bagi manusia

Nilai itu penting bagi manusia, apakah nilai itu dipandang dapat mendorong manusia karena dianggap berada dalam diri manusia yaitu terdapat pada objek, sehingga nilai lebih dipandang sebagai kekuatan manusia.

- Pengaruh kehidupan keluarga dalam pembentukan nilai moral

penanaman moralnya intensitas interaksi dalam keluarga, serta karpunya komunikasi yang harmonis antara orang tua dan anak, mengakibatkan terwujudnya fungsi keluarga

dalam pembinaan nilai anak keluarga bisa saja tidak menjadi tempat untuk mempengaruhi nilai yang harus di pegang bahkan sebaliknya menambah kepungutan nilai bagi si anak.

- pengaruh teman sebaya terhadap pembinaan nilai moral

Setiap orang yang menjadi teman anak akan menampilkan kebiasaan yang diikutinya. Pengaruh pertemanan ini akan berdampak positif jika itu dan kebiasaan teman itu positif juga, sebaliknya akan berpengaruh negatif jika sikap dan tabiat ditampilkan membara buruk, jadi diperlukan juga pendampingan orang tua dalam tindakan anak-anaknya.

### C. Fungsi nilai, moral, dan hukum

#### 1. Fungsi nilai

Salah satunya ada anutan fungsi nilai bagi kehidupan manusia. Adapun beberapa fungsi nilai adalah sebagai berikut:

- Nilai dapat berfungsi sebagai petunjuk arah sebagaimana cara berpikir dan bertindak sesuai norma dan nilai yang berlaku, sebagai acuan dalam menentukan pilihan terhadap peran individu di masyarakat
- sebagai sarana untuk membantu proses pengembangan diri setiap individu yang ada di masyarakat
- sebagai pelindung setiap individu yang ada di masyarakat
- sebagai sarana untuk mendorong setiap orang agar melakukan sesuatu berdasarkan nilai-nilai tertentu

#### 2. Fungsi moral

Secara umum fungsi moral adalah untuk menuju ke arah harkat dan martabat kepribadian manusia



⑦

melalui pengalaman nilai-nilai dan norma. Adapun beberapa fungsi moral adalah sebagai berikut:

- untuk menjamin berwujudnya harkat dan martabat pribadi seseorang dan kemanusiaan.
- untuk memotivasi manusia agar bersikap dan bertindak dengan penuh kebaikan dan kebajikan yang didasari atas keberadaan kewajiban yang di landasi moral
- untuk menjaga keharmonisan hubungan sosial antar manusia, karena moral menjadi landasan rasa percaya terhadap sesama.
- Membuat manusia lebih bahagia secara rohani dan jasmani karena menuntun fungsi dan moral sehingga tidak ada rasa menyesal, konflik batin, dan perasaan bersedra atau kesedra.

### 3. Fungsi hukum

Fungsi hukum menurut Lawrence Friedman adalah sebagai berikut.

- Sistem kontrol : hukum memantapkan apa yang harus dan jangan dilakukan secara patas.
- penyelesaian sengketa : hukum adalah agen pemisah konflik dan penyelesaian konflik atau sengketa.
- Rakyat sosial : hukum dibutuhkan untuk mendapatkan perubahan sosial yang hendak dilakukan pemerintah
- pemeliharaan sosial : hukum berfungsi untuk mengawasi para penguasa itu sendiri.

### D. Hubungan nilai, moral dalam masyarakat

Nilai mengandung harapan atau sesuatu yang diinginkan oleh manusia. Oleh karena itu nilai bersifat normatif yang merupakan keharusan untuk diwujudkan dalam tingkah laku kehidupan manusia. Moral itu sendiri berarti karakun atau tingkah laku kehidupan manusia. Moral itu sendiri berarti karakun atau tingkah laku. Setiap manusia dalam tindakan dan tingkah laku perbuatan

⑧

digerakkan oleh nilai-nilai.

semua tingkah laku perbuatan manusia harus berpedoman pada norma-norma kehidupan, seperti norma hukum, norma kesopanan, norma kesusilaan, norma kejujuran dan lain-lain sebagainya. Dengan demikian hubungan nilai, moral dan norma adalah nilai merupakan suatu kebenaran, berupa ide dan ide ini memberi pedoman, ukuran bagi manusia, pedoman/ukuran ini berupa norma, baik dalam hubungannya dengan manusia lain, alam, dengan Tuhan Yang Maha Esa.

E. Nilai dan norma mengantarkan masyarakat ke arah yang lebih baik

Jalurah manusia dalam tingkah lakunya dalam perbuatannya di gerakkan oleh nilai-nilai. ini berarti nilai sebagai sesuatu yang di alih-alikan memberi arah bagi aktivitas manusia. Manusia dalam kehidupan selalu menggar nilai. Nilai itu bersifat ide karena itu ia abstrak, tidak dapat di sentuh oleh masyarakat modern atau masyarakat industri kehidupan semakin rasional, semakin mekanis dalam arti semakin berorientasi kepada pasar.

produk industri menguasai di semua sastra sosial dan membentuk standard dan gaya hidup semua orang. Masyarakat industri ialah merupakan masyarakat yang rasionalisasi, karena memanfaatkan manusia-manusia dengan hiru pituk produksi dari warga yang lain (Soeparto puspwardoyo, 1989 : 46).